ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

KEPEMMPINAN PENDIDIKAN TRANSFORMATIF DI SD MUHAMMADIYAH CONDONG CATUR

Farid Setiawan[1], Hendrian[2], Joni Mukti Wibowo[3], Rafi'ul Akmal Athaillah[4], Rosdianti[5]
Universitas Ahmad Dahlan
farid.setiawan@pai.uad.ac.id , rosdianti1900031193@webmail.uad.ac.id

Abstract

This study aims to examine a transformational educational leadership system, especially in SD Muhammadiyah Condong Catur where by knowing how transformational educational leadership is, we will understand better if one day when we become a leader in a certain institution. Transformative leadership leadership model is a model pattern of leaders who have the power to influence their subordinates in certain ways. Subordinates feel very trust, loyal and respect towards their leader. Leaders really need to have the ability or expertise to take or determine actions to achieve the goals to be achieved together. This research method uses qualitative research methods, namely research methods based on literature by collecting various literature sourced from various journals, books, and various other sources to make it easier to conduct research on transformative educational leadership in schools in order to improve and develop teacher and student performance. After making references, then analyzing the collected data by reconstructing it so that it becomes a new concept by using content analysis that prioritizes the quality and validity of the data. This study uses the method of social rules in which there is a narrative in its presentation. Meanwhile, the evidence from the incident was taken from the field directly for observation so that the results were more accurate. Our research shows that transformational leadership from time to time has undergone very significant changes, especially in the current era of globalization.

***Kerwords** : Transformative Education Leadership, SD Muhammadiyah Condong Catur*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem kepemimpinan pendidikan transformasional khususnya di SD Muhammadiyah Condong Catur dimana dengan mengetahui bagaimana kepemimpinan pendidikan transformasional, kita akan lebih memahami jika suatu saat kita menjadi pemimpin di suatu lembaga tertentu. Model kepemimpinan transformasional adalah model pola pemimpin yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi bawahannya dengan cara-cara tertentu. Bawahan merasa sangat percaya, setia dan hormat terhadap pemimpin mereka. Pemimpin sangat perlu memiliki kemampuan atau keahlian untuk mengambil atau menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai bersama. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian berdasarkan literatur dengan mengumpulkan berbagai literatur yang bersumber dari berbagai jurnal, buku, dan berbagai sumber lainnya untuk memudahkan

dalam melakukan penelitian kepemimpinan pendidikan transformatif di sekolah dalam rangka peningkatan dan pengembangan guru dan kinerja siswa. Setelah membuat referensi, kemudian menganalisis data yang terkumpul dengan cara merekonstruksi sehingga menjadi konsep baru dengan menggunakan analisis isi yang mengutamakan kualitas dan validitas data. Penelitian ini menggunakan metode kaidah sosial yang di dalamnya terdapat narasi dalam penyajiannya. Sedangkan barang bukti dari kejadian tersebut diambil langsung dari lapangan untuk observasi sehingga hasilnya lebih akurat. Penelitian kami menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dari waktu ke waktu telah mengalami perubahan yang sangat signifikan, terutama di era globalisasi saat ini.

Kata Kunci: Kepemimpinan Pendidikan Transformatif, SD Muhammadiyah Condong Catur

PENDAHULUAN

Kepemimpinan atau Leadership adalah salah satu fungsi manajemen sebagai proses mengarahkan, memotivasi, mempengaruhi dan mengawasi orang lain untuk mau bekerja sama dan bekerja sesuai aturan agar terwujudnya tujuan yang ingin dicapai bersama. Kepemimpinan transformatif merupakan sebuah model kepemimpinan yang sanggup memberikan suatu perubahan ke arah yang lebih baik dalam suatu organisasi ataupun satuan lembaga pendidikan islam, kepemimpinan transformatif bukan hanya bergerak pada upaya meningkatkan kualitas sumberdaya anggotanya tetapi juga sebagai upaya peningkatan kualitas yang lebih cepat dalam menanggapi berbagai permasalahan yang timbul dan juga terus-menerus mengalami perkembangan dan pertumbuhan dalam manajemennya.(Nengsih et al., 2020)

Berdasarkan jejak historis nya kepemimpinan transformatif terbentuk dikalangan pondok pesantren, kepemimpinan tersebut dimaknai sebagai suatu upaya melakukan perubahan dan memiliki kepekaan terhadap kepentingan organisasinya, kepemimpinan transformatif yang dapat mempengaruhi satuan lembaga pendidikan islam seperti yang terjadi di sekolah SD Muhammadiyah condongcatur, bagaimana sekolah tersebut memperoleh dampak positif di karenakan adanya manajemen berupa kepemimpinan transformatif di dalamnya yang dapat mengembangkan produktivitas dan kinerja dan berbagai capaian lembaga pendidikan lainnya selain itu visi misi keislaman mereka juga akan tercapai secara efektif.

Kepemimpinan transformatif dapat menjadi sosok dan pemimpin yang dapat memberikan sebuah inspirasi dan dimana dari para pendidik mereka dapat

menumbuhkan loyalitas anggota, serta dapat menyelesaikan berbagai permasalahan lama dengan menggunakan metode baru. Diantara penyebab sebuah pendidikan yang berkualitas atau tidak berkualitasnya adalah ditentukan dengan melihat kompetensi dan kepemimpinan pemimpin dalam memanajemen pendidikan. Apabila pemimpin itu tidak bisa mengatur, mempengaruhi, dan mengajak anggotanya untuk mencapai tujuan pendidikan maka jangan diharapkan kualitas pendidikan semakin berkembang dan meengalami kemajuan. Sebaliknya jika kepemimpinan memiliki kualitas potensi yang cukup baik, maka ia akan terus meningkatkan organisasi pendidikan disuatu lembaga yang dipimpinnya.(Kholiq, 2017)

Kepemimpinan transformatif model kepemimpinannya adalah model pola pemimpin yang mempunyai kekuatan dalam mempengaruhi bawahannya dengan cara-cara tertentu. Bawahan merasa sangat percaya, loyal dan hormat terhadap pemimpinnya. pemimpin sangat perlu memiliki kemampuan atau keahlian untuk melakukan atau menentukan tindakan- tindakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai bersama.

Dalam kepemimpinan tranformatif pendidikan hal yang harus dimiliki yaitu bisa memotivasi dan memperdayakan setiap individu, kelompok ataupun organisasu dengan cara mentransformasi paradigma-paradigma dan nilai-nilai organisasi menuju kemandirian. Untuk mentranformatif paradigma-paradigma dan nilai-nilai tersebut sangat diperlukan sebuah pemimoun yang mampu membangun sebuah kepercayaan diri dan penuh tanggung jawab agar bawahannya dapat menghormati sehingga bisa saling bekerja sama dalam membangun kepemimpinan transformatis dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai literatur yang bersumber dari berbagai jurnal, buku, dan berbagai sumber lainnya agar lebih mudah dalam melakukan penelitian mengenai Kepemimpinan pendidikan transformatif disekolah guna meningkatkan dan mengembangkan kinerja guru dan

siswa, adapun tekni yang kami gunakan yaitu dalam pengumpulan data yaitu dengan cara melakukan pencarian materi yang berkaitan dengan pembahasan paper jurnal ini. Setelah melakukan referensi, kemudian melakukan analisis terhadap data-data yang terkumpul dengan melakukan rekrontruksi sehingga menjadi sebuah konsep yang baru dengan menggunakan analisis isi yang lebih mengutamakan kualitasdan kevaluditasan data tersebut. (Darmalaksana, 2020)

HASIL PENELITIAN

Model kepemimpinan transformasional di SD Muhammadiyah Condongcatur terlihat mula dari saat kepala sekolah pertama kali di lantik. Tampak jelas sikap ambisius dari kepala sekolah terhadap kemajuan sekolah. Adanya program 10 besar yang menunjukkan bahwa amatsangat berambisinya kepala sekolah untuk membawa sekolah muhammadiyah ini agar menghasilakan kader-kadar muhammadiyah yang tentunya cerdas dan berkarakter disertai akhlak yang mulia, terampil, berbudaya, serta unggul dalam masyarakat global, sesuai dengan visi sekolah yang ada terpasang di depan ruangan kepala sekolah. Kepala sekolah yang sekarang menjabat di SD Muhammadiyah Condongcatur yaitu ibu Sulasmi, S.Pd., beliau telah menjabat sejak tahun 2015 dan sekarang memasuki jabatan periode ke-2 yang telah berjalan selama 2 tahun.

Melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum Bapak Eko Apri Anggoro, S.S, peneliti mendapatkan informasi bahwa:

Terkait dengan transformasi yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur, terkait dengan sosok kepemimpinan kepala sekolah, untuk saat ini di priode yang ke-2 di jabat oleh ibu Sulasmi, S.Pd., beliau telah menjabat 4 tahun pertama selesai, kemudian di perpanjang untuk priode yang kedua dan sudah berjalan 2 tahun. Berarti untuk jabatan beliau berakhir sekitar pada tahun 2023, karena kepala sekolah maksimal menjabat 2 periode. Nah, sebelumnya, jadi 6 tahun yang lalu, kepala sekolah dijabat oleh Bapak Yudi Wardana, M. Si. Jadi transformasi kebijakan juga transformasi dalam pengembangan sekolah terbilang mengalami progress yang cukup menggembirakan signifikan perkembangannya. Diawali dengan visi misi sekolah

yang kita bahas diawal kepemimpinan kepala sekolah dengan para wakil kepala sekolah. Di SD Muhammadiyah Condongcatur ini, ada 4 waka dan 2 selevel waka. Pertama ada waka kurikulum, kemudian ada waka kesiswaan dan bagian kehumasan, kemudian ada waka ismuba, serta waka sarpras dan pengembangan sumber belajar. Dan 2 selevel waka yaitu kepala TU dan Kepala keuangan sekolah. Disana kita ber 7 termasuk kepala sekolah akan merumuskan terkait visi dan misi sekolah. Sebelum mengadakan visi misiyang baru, kita mereview kembali visi misi sebelumnya. Kemudian relevansi visi misi itu terhadap sekolah saat ini dan kedepannya apakah masih relevan atau tidaknya.

Jadi pada 6 tahun yang lalu, Bu Lasmi ini mencetuskan 10 program besar sekolah diantaranya menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar, meningkatkan sarana prasarana dan sebagainya. Kemudian dari visi itu, di bawahnya ada indikator visi, yangmenjelaskan visi itu. Dilanjutkan dengan misi, bagaimana usaha yang dilakukan sekolahdalam rangaka mencapai visi. Setelah itu dibentuklah proker, seperti kegiatan kegiatan sekolahmisalnya kegiatan filltrip yaitu kegiatan belajar di luar kelas guna mendekatkan siswa pada objek yang sebenarnya. Kemudian, programnya itu adalah program waka kurikulum. Dari proker itulah merupakan visi sekolah. Model pembelajaran kita kemas sehingga menjadisekolah yang unggul dan kreatif.

Setelah melalui tahapan persetujuan perumusan dan mereview visi misi dari sekolah, selanjutnya dibawa ke tingkat komite sekolah, dan jika disetujui komite, maka dibuat persyarikatan. Dalam hal ini adalah majelis pendidikan dasar dan menengah untuk cabang kecamatan Depok, Yogyakarta. Jika telah selesai di finalisasi, makavisi misi itu ditetapkan sebagai visi misi SD Muhammadiyah Condongcatur untuk tahun ajaran tersebut dan akan di ulangi prosesitujika memasuki tahun ajaran yang baru. Akan ada evaluasi terhadap visi misi itu.

Berdasarkan penjelasan informasi di atas, di ketahui bahwa saat Bu Lasmi menjabat menjadi kepala sekolah menunjukkan bahwa begitu antusiasnya beliau dengan membentuk 10 program sekolah. Seiring dengan adanya pembentukan 10 program itu, banyak capaian prestasi yang diraih seperti sekolah sehat tingkat nasional pada tahun kemarin, itu salahsatunya dan masih ada prestasi lainnya.

Kepemimpinan beliau terbilang sangat bagus, beliau bisa memposisikan sesuai tempatnya, kontroling juga bagus, dari pelaksanaan progress juga sangat bagus.

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi kepala sekolah kepada bawahannya terjalinbaik. Tidak hanya kepada waka, guru dan staf, tetapi juga kepada para siswa. Sebagai bahan evaluasi, sekolah selalu meminta kritik dan saran kepada tamu sekolah. Karena, keberhasilan seorang pemimpin itu dapat dilihat dari bagaimana hasil kinerja bawahannya dalam kemampuan mengaplikasikan apa yang telah di arahkan.

PEMBAHASAN

a. Hakikat kepemimpinan

Dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, masyarakat, keluarga, organisasi dan pemerintah sering kita dengar dengan sebutan pemimpin dankepemimpinan, keduanya tersebut memang saling berkaitan satu sama lain. Dimanapemimpin bisa diartikan dengan seseorang yang mendapatkan amanah serta memilikisifat, sikap dan ahlak yang baik untuk mengatur atau mengeurus oang lain. Sedangkankepemimpinan bisa diartikan bahwa kepemimpinan yang bisa mempengaruhi banyakorang agar mau bekerja sama untuk memperjuangkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai.Dimana pemimpin adalah leadership yang dimana dia yang mengambil keputusan, berbuat lebih dulu serta membimbing menuntun untuk menggerakkan orang lebih awal. Oleh sebab itu bisa disebutkan bahwa kepemimpinan dalam pendidikansangat di butuhkan dalam proses pendidikan di sekolah. Hakikat pendidikan juga bisa disebut sebagai proses pembelajaran untuk mengupayakan peserta didik mengembangkan aktivitas dan kreativitas dengan interaksi yang bisa menghasilkan pengalaman belajar.(Fadilah & Hamami, 2021)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkanpotensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdsan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 10.Menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang mudah untuk di capai. Dimana pemimimpin itu adalah orang terpilih. Ada yang memang sudah memiliki bakat kepemimipinan sejak masa di sekolah, kampus bahkan di dalam masyarakat. Baik yang memiliki sebagai pemimpin maupun di bentuk sebagai pemimpin pada dasarnya sama, yaitu memimpin dam melayani orang banyak dalam organisasi. Oleh sebab itu kunci menjadi pemimpin adalah komunikasi berjalan dengan baik, terbuka dengan semua orang baik itu bawahannya.

Seorang pemimpin tidak boleh takut dan menerima saran atau kritik dari bawahannya karena itu adalah resiko menjadi pemimpin. Bahkan mintalah saran dan solusi kepada bawahannnya dengan komunkasi yang santun dan baik. Ketika seorang pemimpin tidak mendapatkan kritikan dari bawahannya kemungkinan ada dua hal yang terjadi, pertama kinerjanya berjalan dengan baik dan semestinya, kedua bawahannya merasa tidak peduli kapada pemimpinnya karena kinerjanya tidak baik atau mungkin komunikasi antara kedua belah pihak tidak berjalandengan baik dan harmonis.

b. Kepemimpinan dalam pendidikan

Kepemimpinan dalam pendidikan dapat di artikan sebagai sebuah aksi atau proses untuk menjalankan wewenang dan kekuasaan untuk memimpin orang lain.Dimana sebagai pimimpin memiliki rasa tanggung jawab yang besar dalam memimpin.Meski di dalam organisasi berbeda penerapannya dengan yang lainnya, akan tetapi secara esensi semuanya sama, tergantung organisasi itu hidup atau tidak. Organisasi dalam bentuk apapaun sudah tentunya harus membutuhkan seorang pemimpin yang bisa mengelola organisasi tersebut. Sebuah kepempinan bukan hanya sekedar sistem

sosial biasa tetapi senuah sistem yang bisa di kembangkan secara baik untuk meningkatkan kepemimpinan yang bermoral dan efektif.

Sebagai pemimpin juga harus mempunyai solusi bagaimana mengembangkan dan menggerakkan sistem pembelajaran yang baik apa bila terjadi permasalahan-permasalahan yang dialami.Pemimpin yang bijak adalah pemimpin yang mimiliki rasa tanggung jawab atas segala apa yang sudah menjadi wewenangnya dan juga dapat mengatasi berbagai masalah. Pemimpin adalah seseorang yang diberi status untuk memipin sebuah anggota atau organisasi berdasarkan pemilihan, keturunan, atau cara lainnya. Sehingga pemimpin itu merupakan seseorang yang dapat mendorong, mennggerakkan dan mengarahkan organisasi untuk tercapainya suatu tujuan institusi maupun organisasi.

Kepemimpinan dapat di definisikan sebagai seorang pemimpin yang memiliki rasa prcaya diri untuk mengarahkan dan menggerakkan bawahannya untuk melakukan suatu hal yang direncanakan. Supaya apa yang telah diterapkan dalam suatu organisasi berjalan dengan maksimal.Pemimpin itu dipelukan karena keperluan suatu institusi atau organisai untuk mencapai tujuannya yang harus di pimpinnya yang disebut kepemimpinannya, maka kepemimpinan merupakan sebuah tindakan atau prilaku dari pemimpin untukmencapai tujuan dari institusi atau organisasi.(Afandi, 2013)

Kepemimpinan pendidikan merupakan sebuah konsep atau strategi untuk mengembangkan pesertadidik yang memiliki keterampilan atau kepribadian dan ahlak yang mulia. Sebagai pemimpin harus bisa bertindak dan tegas didalam mempengaruhi bawahannya supaya terciptanya visi dan misi suatu organisasi atau instansi di suatu lembaga.Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan dimana untuk menggerakkan perlaksanaan sistem organisasi pendidikan. Sehingga segala upaya yang telah dilakukan dengan maksimal berjalan dengan semestinya apa yang telah di rancang. Dalam hal tersebut di perlukan pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mencapai keefektifan dan keefesienan di dalam pendidikan.

c. Kepemimpinan transformatif dalam pendidikan

Kepemimpinan Transformatif merupakan jenis kepemimpinan baru (new leaderparadigma) yang dipandang efektif untuk mendinamiskan perubahan, terutama pada situasi atau lingkungan yang bersifat transisional. Kepemimpinan transformasionaldapat didefinisikan sebagai kemampuan seorang pemimpin dalam bekerja dengan dan atau melalui orang lain untuk mentransformasikan secara optimal sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan target capaian yang telahditetapkan. Sumber daya yang dimaksudkan meliputi SDM, fasilitas, dana, dan faktor- faktor eksternal keorganisasian.(Nengsih et al., 2020)

Dalam hal ini untuk mengembangkan pendidikan di perlukan seorang pemimpin yang bisa membimbing dan memberikan motivasi untuk mecapai perubahanyang baik dan tujuan yang diinginkan. Serta memiliki arah dan tujuan kedepannya berjalan dengan semestinya agar sebuah perubahan untuk mengelola sistem pendidikanberjalan dengan apa yang diinginkan. Salah satu hal yang harus dimiliki pemimpin adalah bagaimana seorang pemimpin dalah suatu organisasi mampu menghadapi segala hal permasalahan-permasalahan dan perubahan agar mampu bisa bersaing di era globalisasi saat ini. Hal itulah diperlukan pemimpin yang tegas bijak. Bukan hanya bisa mengatasi segala permasalahan namun juga bisa memberikan motivasi dan inspirasi untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.(Hidayat & Machali, 2010)

Dalam implementasinya, cara seseorang memimpin berbeda dengan orang lain, sehingga banyak ragam gaya kepemimpinan. Para peneliti kontemporer banyak tertarikpada kajian kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan trasformasional merupakan paradigma baru dalam kepemimpinan (leadership) yang merefleksikan suatu proses atau kegiatan untuk membentuk komitmen untuk mencapai tujuan organisasi dan memotivasi para pengikut organisasi agar lebih percaya diri untukmencapai tujuan.(Fadilah & Hamami, 2021).

KESIMPULAN

Kepemimpinan tranformatif pendidikan Islam adalah sebuah cara yang dilakukan untuk membuat perubahan sosial di sebuah lembaga khususnya pendidikan tranformatif ingin menjadikan pendidikan lebih berkembang baik dari segi pengetahuan, teknologi, ekonomi. Dimana seorang pemimpin tranformatif memiliki karakteristik utuk mempengaruhi dalamusahanya untuk mengubah bentuk atau penampilan kelompokya dari bentuk semua sampai bentuk yang di inginkannya melalui proses yang dialami. Kepemimpinan pendidikan tranformatif memiliki sikap kritis dimana pemimpin mempunyai sifat peka terhadap lingkungan sekitarnya yang menjadikan kemudahan dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya mennjadi pemimpin pendiidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, R. (2013). Efektifitas kepemimpinan transformasi pesantren bagi peningkatan mutulembaga pendidikan islam. *Jurnal Kependidikan, 101*

Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.

Fadilah, L., & Hamami, T. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Kepemimpinan Trasformasional dalam Pendidikan Islam*. *3*(6), 4186–4197.

Hidayat, A., & Machali, I. (2010). Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasidalam Mengelola Sekolah dan Madrasah. *Pustaka Educa.*

Kholiq, A. (2017). Model Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, *17*(1), 34–52.https://doi.org/10.32699/mq.v17i1.922

Nengsih, S., Gusfira, R., & Pratama, R. (2020). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DILEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM*. *2*, 38– 54.